

ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi yang berisiko menimbulkan komplikasi kardiovaskular apabila pasien tidak patuh terhadap pengobatan dan kepatuhan minum obat menjadi salah satu kunci utama keberhasilan terapi. Namun, tingkat kepatuhan yang rendah masih menjadi tantangan signifikan, yang sering kali dikaitkan dengan kurangnya pemahaman pasien. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan pasien hipertensi dengan kepatuhan minum obat di Rumah Sakit Royal Prima. Metode penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan pendekatan *cross-sectional* terhadap 78 responden pasien rawat jalan yang dipilih secara *purposive sampling*. Data demografi dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square*, sedangkan hubungan antara variabel utama diuji dengan Korelasi *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup (52,6%) dan kepatuhan sedang (48,7%). Uji Korelasi *Spearman* memperoleh nilai koefisien (r_s) sebesar 0,803 dengan $p < 0,001$, yang mengindikasikan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum obat. Sebaliknya, hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan tidak ada hubungan bermakna antara karakteristik demografi dengan kepatuhan. Disimpulkan bahwa pengetahuan adalah determinan krusial yang memengaruhi kepatuhan pengobatan pasien hipertensi.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan Minum Obat, Korelasi *Spearman*, Tingkat Pengetahuan, Uji *Chi-Square*

ABSTRACT

Hypertension is a chronic condition with a high prevalence that can lead to cardiovascular complications if patients do not adhere to medication regimens and the medication adherence is one of the primary keys to therapeutic success. However, low adherence rates remain a significant challenge, often linked to insufficient patient understanding. This study aimed to analyze the relationship between the level of knowledge of hypertensive patients and their medication adherence at Royal Prima Hospital. This research method employed a quantitative correlational design with a cross-sectional approach involving 78 outpatient respondents selected through purposive sampling. Demographic data were analyzed using the Chi-Square Test, while the relationship between the main variables was tested with Spearman Correlation. The results showed that the majority of respondents had a sufficient level of knowledge (52.6%) and moderate adherence (48.7%). The Spearman Correlation test yielded a coefficient value (r_s) of 0.803 with $p < 0.001$, indicating a very strong and significant positive relationship between the level of knowledge and medication adherence. Conversely, the Chi-Square Test results showed no significant association between demographic characteristics and adherence. It is concluded that knowledge is a crucial determinant influencing treatment adherence among hypertensive patients.

Keywords: Chi-Square Test, Hypertension, Level of Knowledge, Medication Adherence, Spearman Correlation